

MODALS DALAM NOVEL *THE SWISS FAMILY ROBINSON*

OLEH JOHAN RUDOLF WYSS

JURNAL SKRIPSI

Oleh :

MARIANA EZRA MUTTER

090912019

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

2014

ABSTRACT

In English there are two subclasses of verb; those are lexical verb and auxiliary verb. Modals are a class of auxiliary verb that are combined with the base form to make verb phrase with wide meaning.

This study is an attempt to describe and analyze modals in the novel “The Swiss Family Robinson” by Johan Rudolf Wyss. The aim of this research is to identify and classify the form and meaning of modals.

The method which is used in this research is descriptive method. The data of modals have been taken from the sentences in the novel “The Swiss Family Robinson” and have been analyzed by using Quirk et.al. and Frank’s concepts.

The result of this study shows that modal forms which are used namely **will, shall, can, may, must, would, should, could, might, ought to, have to, be able to**, and **need**, whereas **dare** is not found in the novel.

The study can be continually done by analyzing modals in other literary works.

Keywords : Modals, Novel The Swiss Family Robinson

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Komunikasi merupakan kegiatan manusia sebagai makhluk sosial. Alat komunikasi yang digunakan manusia adalah bahasa. Bahasa mempunyai begitu banyak hubungan dengan kehidupan manusia, sehingga bahasa dapat dipelajari dari beberapa sudut pandang (Gleason,1961:2)

Seorang novelis menggunakan bahasa untuk mengekspresikan ide dan pikiran, emosi dan pengalaman, dst. Melalui novel seorang pengarang mengatakan sesuatu tentang cinta, pembunuhan, kecantikan dan seterusnya. Informasi ini terdapat dalam bentuk kata-kata, frase, kalimat atau klausa.

Dilihat dari kata, Aarts dan Aarts (1982:22) membedakan kata ke dalam dua kelompok, yaitu kelas kata terbuka (kelas kata mayor) dan kelas kata tertutup (kelas kata Minor). Kelas terbuka itu tidak terbatas karena mereka memperbolehkan penambahan anggota baru. Sebaliknya kelas kata tertutup adalah kelas kata yang terbatas karena tidak mengizinkan penambahan kreasi baru.

Kelas terbuka (kelas kata mayor) meliputi kata benda (nomina), kata kerja (verba), kata sifat (adjectiva), dan kata keterangan (adverba), sedangkan kelas kata tertutup meliputi preposisi, konjungsi, artikel, numeralia, pronomina, kuantifikator dan interjeksi.

Menurut Quirk, dkk. (1985:96) kata kerja sebagai salah satu kelas kata yang dapat dibagi ke dalam tiga kategori utama menurut fungsinya di dalam frase kata kerja. Ketiga kategori tersebut, yaitu:

- 1) Kata kerja penuh
- 2) Kata kerja primer
- 3) Kata kerja bantu modal

Kata kerja penuh hanya dapat bertindak sebagai kata kerja atau kata kerja utama. Kata kerja penuh atau kata kerja utama dapat dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kata kerja utama beraturan dan kata kerja utama tak beraturan. Kata kerja utama yang beraturan yaitu kata kerja yang mengalami penambahan sufiks untuk merubah kala (tense). Kata kerja utama yang tak beraturan yaitu kata kerja yang mengalami perubahan secara tak beraturan untuk merubah kala.

Contoh :

	Verba utama beraturan	Verba utama tak beraturan
Infinitive	<i>call</i>	<i>speak</i>
-S form	<i>calls</i>	<i>speaks</i>
Present participle	<i>calling</i>	<i>speaking</i>
Past tense	<i>called</i>	<i>spoke</i>
Past participle	<i>called</i>	<i>spoken</i>

Kata kerja primer dapat bertindak sebagai kata kerja utama atau sebagai kata kerja bantu. Kata kerja primer yaitu *have* (*have*, *has*, dan *had*), *do* (*do*, *does* dan *did*), dan *be* (*am*, *is*, *are*, *was*, dan *were*). Kata kerja primer ini memiliki fungsi sebagai kata kerja bantu apabila bentuk kata kerja sebuah tense atau sebuah ekspresi. Fungsi ini bergabung dengan *present* atau *past participle* atau *infinitive* untuk membentuk tense kata kerja penuh atau kata kerja biasa.

Contoh :

Ann is learning Spanish.

‘Ann sedang belajar bahasa Spanyol’.

(to be *is* merupakan kata bantu yang membantu untuk membentuk kata kerja penuh (kata kerja biasa) *learn* menjadi bentuk *present participle* (present progressive tense).

She has bought apples.

‘Ia telah membeli apel’

(to have *has* sebagai sebuah kata kerja bantu yang membantu membentuk kata kerja penuh (kata kerja biasa) *buy* menjadi *bought* (past participle).

I do not want to stay.

‘Saya tidak ingin tinggal’

(to do *do* sebagai kata kerja bantu yang membantu membentuk *negative* atau *present tense* kata kerja penuh (kata kerja biasa).

Kata kerja primer sebagai kata kerja utama ketika memiliki fungsi sebagai predikat dalam sebuah kalimat.

Kata kerja bantu modal adalah kata yang digunakan untuk membantu kata kerja karena kata kerja bantu dapat menambah makna pada kerja itu sendiri.

Contoh ;

*He **can** go.*

‘Ia dapat pergi.’

(**can** sebagai kata kerja bantu modal dapat beraksi hanya sebagai kata kerja bantu saja)

Yang termasuk kata kerja bantu modal yaitu *can/could, may/might, shall/should, will/would, dan must.*

Contoh :

*They **can** ask their teacher.*

‘Mereka dapat bertanya pada guru mereka.’

Berdasarkan penjelasan di atas, membuat penulis ingin melakukan penelitian tentang penggunaan kata kerja bantu modal dalam novel *The Swiss Family Robinson* karya Johann Rudolf Wyss, Novel ini menceritakan tentang sebuah keluarga di rute New Guinea yang terdampar di sebuah pulau tropis sepi. Mereka dipaksa untuk tetap di pulau karena kerusakan kapal banyak bajak laut yang berkeliaran di pulau-pulau. Mereka membuat rumah di pulau (berpusat di sekitar pohon besar) dan menjelajahi pulau dan satwa liar. Banyak kejadian-kejadian petualangan dengan permasalahan demi kelangsungan hidup mereka disana, hidup dengan masa depan yang pasti.

Penelitian tentang modal dalam novel ini belum pernah dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya UNSRAT, oleh karenanya penulis ingin

mengetahui penggunaan kata kerja bantu yang digunakan dalam kalimat dan makna yang terkandung di dalamnya. Contoh kalimat yang mengandung kata kerja bantu modal yang diambil dari novel *The Swiss Family Robinson*:

*What **shall** we begin to do father?. (hal.79)*

‘Apakah yang seharusnya kita mulai kerjakan ayah?’

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Kata kerja bantu modal apa saja yang digunakan oleh penulis dalam novel *The Swiss Family Robinson* ?
2. Apakah makna kata kerja bantu modal yang digunakan oleh Johann Rudolf Wyss?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

- 1) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi modal dalam novel *The Swiss Family Robinson* karya Johann Rudolf Wyss
- 2) Menemukan makna modal yang digunakan dalam novel.

Manfaat penelitian ini yaitu :

Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan linguistik khususnya di bidang Sintaksis. Di samping itu diharapkan dapat menerapkan teori (Frank) dan (Quirk, dkk,) tentang makna kata kerja bantu modal.

Manfaat praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada peneliti lain dan kepada pembaca dan pembelajaran Bahasa Inggris untuk memahami modal dan makna modal.

1.4 Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang kata bantu modal dalam novel ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Namun ada sebuah studi yang telah dibaca oleh penulis, penelitian itu telah dilakukan oleh Theresia M.C. Lasut (1987) berjudul “The Use of Modal Auxiliary in English Sentence by Students in Manado: a Descriptive Analysis”. Ia menjelaskan penggunaan kata kerja bantu menurut grammar ‘tata bahasa’ bahasa Inggris, dan menemukan bahwa kesalahan-kesalahan yang dilakukan para siswa dipengaruhi oleh bahasa ibu.

1.6 Landasan Teori

Konsep yang akan diterapkan dalam penelitian ini berdasarkan konsep dari Frank (1972) dan Quirk,dkk.,(1985).

Menurut Marcella Frank (1972:94-95) modal adalah salah satu kata kerja bantu atau ‘*helping*’ *verb* yang menambah makna struktural atau makna semantik terhadap kata kerja yang memberikan makna lebih terhadap kata kerja penuh. Kata kerja bantu modal dapat memberikan makna khusus terhadap kata kerja seperti mengandung makna ‘kemampuan’, ‘kewajiban’, dan ‘kemungkinan’. Kata kerja bantu modal pada umumnya tidak memiliki bentuk sufik *-s* untuk orang ketiga tunggal dan tanpa ada bentuk

infinitive atau bentuk *participle*. Modal memiliki dua bentuk kala yang formal yaitu *present* dan *past tense*.

Quirk, dkk., (1985:219) menyatakan bahwa modal digunakan untuk menggambarkan berbagai perasaan. Modal dapat didefinisikan sebagai cara atau gaya bagaimana makna dari sebuah klausa dikualifikasikan sampai merefleksikan keadaan pembicara lewat proposisi yang mengekspresikan yang sebenarnya. Makna modal dapat dibagi ke dalam dua tipe, yaitu:

- a) Makna seperti: izin, kewajiban dan kemampuan yang merupakan kontrol manusia atas kejadian-kejadian.
- b) Makna seperti: kemungkinan, keperluan, dan ramalan yang mana tidak memungkinkan kontrol manusia terhadap peristiwa-peristiwa tapi biasanya meliputi pendapat tentang kemungkinan terjadinya sesuatu.

1.6 Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan itu akan dilakukan melalui beberapa tahap atau langkah.

1. Persiapan

- a) Membaca seluruh novel *The Swiss Family Robinson* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.
- b) Membaca buku mengenai modal yang ditulis oleh Frank (1972), dan Quirk, dkk., (1985).

2. Pengumpulan Data

3) Pada langkah ini, penulis mengumpulkan data tentang kata bantu modal dalam novel *The Swiss Family Robinson* karya Johann Rudolf Wyss .

3. Analisis Data

Langkah berikut, penulis mengklasifikasi data yang terkumpul dan menganalisis secara deskriptif berdasarkan maknanya dengan menggunakan konsep dari Frank (1972) dan Quirk,dkk.,(1985)

II. PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasi dan menganalisis secara deskriptif tipe dan makna modal dalam novel *The Swiss Family Robinson* Oleh Johan Rudolf Wyss.

2.1. Tipe Kata Bantu Modal

Kata bantu modal bahasa inggris terdiri atas tiga tipe karena karakteristik yang berbeda, yakni modal utama yang masing0masing hanya terdiri dari satu katadan memiliki kata kini (present tense) dan kata lampau (past tense), yakni will, shall, can, may, must, would, should, could, dan might. Tipe modal kedua ialah tiga modal yang diikuti oleh to infinitive yakni ough to, have to, dan be able to. Dare dan need merupakan bantu modal yang disebut “quasi-auxiliaries” karena pada keduanya tidak hanya sebagai kata kerja utama tetapi juga kata bantu.

Contoh kalimat yang terdapat dalam novel ialah :

- **Kata bantu modal *will***

*The sea **will** soon be calm enough for swimming*

‘Laut akan segera teduh untuk berenang’

- **Kata bantu modal *shall***

***Shall** I fire a shot or two ?*

‘Akankah saya menembak sekali atau dua kali’

- **Kata bantu modal *can***
*What **can** we do by ourselves?*
‘Apa yang dapat kita lakukan
- **Kata bantu modal *may***
*You **may** have, done so*
‘Engkau bisa saja telah melakukannya’
- **Kata bantu modal *must***
*We **must** have patience and wait His time*
‘Kita harus memiliki kesabaran dan menunggu waktuNya’
- **Kata bantu modal *Would***
*But the donkey **would** not stand quiet*
‘Tapi keledai itu tidak akan diam’
- **Kata bantu modal *Should***
*I **should** have hit on it*
‘Saya seharusnya telah memukulnya’
- **Kata bantu modal *could***
*We found we **could** spread the sail, and our progress was very satisfactory*
‘Kami menemukan kami dapat menebar jarring, dan kemajuan kami sangat memuaskan’
- **Kata bantu modal *might***
*If he lives he **might** be useful to us*
‘Bila dia hidup dia boleh berguna bagi kita’
- **Kata bantu modal *have to***
Everyone sprang gladly out of the boat but little Frauz, who lying packed in his tub, had to be lofted out by his mother
‘Setiap orang dengan senang keluar dari perahu tapi Frauz, kecil yang berbaring di bak harus diangkat oleh ibunya’

- **Kata bantu modal *be able to***
*I see no reason why we should not **able to** get ashore*
 ‘Saya tidak melihat alasan mengapa kita tidak harus dapat berenang’
- **Kata bantu modal *ought to***
*Do you think we **ought to** fly him ?*
 ‘Apakah aku pikir kami seharusnya menerbangkan dia?’
- **Kata bantu modal *need***
*You **need** not have added that to your load*
 ‘Engkau tidak perlu menambahkannya pada muatanmu’

2.2 Makna Kata Bantu Modal

Dari hasil identifikasi kata bantu modal dalam novel *The Swiss Family Robinson*, uraiannya sebagai berikut:

- **Makna kata bantu modal *can***

Kata bantu modal *can* memiliki makna menyatakan kemampuan, kata bantu ini ditemukan dalam novel, contoh diantaranya:

*I have nothing to show, but I **can** give you good news.* (hal.10)

‘Saya tidak memiliki sesuatu untuk ditunjukkan, namun saya bisa memberikan kabar baik buatmu’.

- **Makna kata bantu modal *could***

Kata bantu modal *could* memiliki makna menyatakan kemampuan subyek terhadap situasi tertentu yang mungkin tidak ada, kata bantu ini ditemukan dalam novel, contoh diantaranya:

*I was very curious to find out what **could** be the great attraction for all this swarm of feathered fowl* (hal.59)

‘Aku sangat ingin sekali menemukan apa yang bisa menjadi sebuah atraksi yang besar bagi semua sekawanan dari unggas’.

Kata bantu modal *could* juga memiliki makna menyatakan permisi atau suatu permohonan untuk mohon permisi, makna kata bantu modal ini ditemukan dalam novel, contoh diantaranya:

Couldn't send them to Granny, I suppose? (hal. 9)

‘saya kira tidak bisa mengirim mereka ke Eton bukankah demikian?’

- **Makna Kata bantu modal *may***

Makna kata bantu modal *may* menjelaskan kemungkinan, makna kata bantu ini ditemukan dalam novel, contoh diantaranya:

In a few days we may able return, and save them likewise. (hal.13)

‘Dalam beberapa hari kami bisa kemabli dan menyelamatkan mereka’.

- **Makna kata bantu modal *might***

Makna kata bantu *might* dapat menambah makna pada kata kerja utama untuk menyatakan kemungkinan yang lebih merendahkan atau lebi daripada yang dijelaskan oleh *may*. Makna bantu ini ditemukan dalam novel, diantaranya :

Everyone being impatient for breakefast that work might be begun at once, the cow and the goats were milked, and, having enjoyed a comfortable meal biscuit boiled in milk. (hal.58)

‘Setiap orang tidak sabaran untuk akan pagi karena pekerjaan bisa dimulai lagi, sapi dan kambing-kambing yang menghasilkan susu, dan, menikmati dengan penuh kesenangan makanan biscuit susu .’

- **Makna kata bantu modal *shall***

Makna kata bantu modal *shall* dapat menambah makna tambahan pada kata kerja utama yaitu menyatakan penjelasan tindakan pada masa yang akan datang. Makna ini ditemukan dalam novel contoh diantaranya:

Jack shall have the honour, said I, as he is the lightest, so up with you, my boy, and do not break your neck. (hal.75)

‘Jack akan merasa terhormat, kataku, sebagaimana dia yang paling cemerlang, dengan begitu naiklah bersamamu, anakku, dan jangan patahkan bahu.’

Makna kata bantu modal ***shall*** dapat menambah makna tambahan pada kata kerja utama yaitu menyatakan permohonan untuk persetujuan atau tawaran melakukan sesuatu untuk seseorang. Makna ini ditemukan dalam novel hanya satu contoh saja, yaitu:

- 1) *What **Shall** we begin to do father?* (hal.79)
‘Apakah yang akan kita mulai lakukan ayah?’

- **Makna kata bantu modal *should***

Makna kata bantu modal ***should*** dapat menjelaskan pernyataan tentang tugas seseorang atau kesempatan seseorang yang bebas untuk menerima atau menolak. Makna ini ditemukan dalam novel, contoh :

We should have been badly off without the shelter of our tent, for the night proved as cold as the day had been hot, but we managed to sleep comfortable every one being thoroughly fatigued by labors of the. (hal.24)

‘Kami benar-benar sangat buruk tanpa pelindungan tenda kami, baik malam sangat dingin, begitupun saat siang hari sangat panas, namun masing-masing kami berusaha untuk tidur dengan menyamankan diri kita, walaupun telah dipanatkan oleh kerja pada siang hari.’

- **Makna kata bantu modal *will***

Makna kata bantu modal ***will*** dapat menambah makna pada kata kerja utama yaitu menyatakan persetujuan, janji, keinginan, dan permohonan yang sopan. Makna ini ditemukan dalam novel, contoh :

And the horrors of our situation seemed less overwhelming. Ah thought I, the Lord will hear our prayer! (hal.6)

‘Dan ketakutan-ketakutan dengan keadaan kami nampak kurang membantu. Ah pikirku, Tuhan pasti akan mendengar doa kami’

- **Makna kata bantu modal *would***

Makna kata bantu modal ***would*** dapat menambah makna pada kata kerja utama yaitu menyatakan hasil atau akibat dari suatu kondisi yang bertentangan dengan kenyataan, menyatakan keinginan seseorang kepada sesuatu, mengundang atau menanyakan pilihan. Makna ini ditemukan dalam novel, contoh diantaranya:

I first slung our hammocks from the roots of the tree, which, meeting above us, formed an arched roof, then covering the whole with sailcloth, we made a temporary tent, which would at least keep off the night damps and noxious insect.
(hal.71)

‘Aku pertama kali mengambil tempat tidur gantung dari akar pohon, mempertemukan kami dibentuk langit-langit, kemudian menutupi seluruh dengan baju renang, kami membuat tenda darurat, yang paling kurang dapat melindungi kami pada malam hari yang gelap dan binatang yang berbahaya.’

- **Makna kata bantu modal *must***

Makna kata bantu modal ***must*** dapat menambah makna pada kata kerja utama yaitu menyatakan tingkat kemungkinan yang paling besar dan pembicara/penulis menyimpulkan fakta-fakta yang benar, menjelaskan keperluan, atau menyatakan suatu kondisi yang tidak dapat dirubah, menjelaskan nasehat dan dorongan, menyatakan pernyataan logika. Makna ini ditemukan dalam novel,

contoh :

But remember, Franz, you must never eat anything without first showing it to me, never mind how good it seem. (hal.70)

‘Tapi ingat, Franz, engkau jangan pernah makan sesuatu tanpa pertama memperlihatkan padaku, jangan pikir betapa bagus dia kelihatannya.’

- **Makna kata bantu modal *ought to***

Makna kata bantu modal *ought to* dapat menambah makna pada kata kerja utama yaitu menjelaskan keinginan untuk memiliki, kewajiban dan tugas. Makna ini ditemukan dalam novel, contoh di antaranya:

*Do think we **ought to** fly him? (hal.15)*

‘Apakah aku pikir kami seharusnya menerbangkan dia?’

III. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Dari hasil deskripsi di atas tentang tipe dan makna kata kerja bantu modal dalam novel *The Swiss Family Robinson* karya Johann Rudolf Wyss, penulis menyimpulkan bahwa :

3.1.1 Tipe modal

Tipe modal yang digunakan oleh pengarang dalam novel ini ialah *can, could, may, might, shall, should, will, would, must, ought to, be able to, have to, dan need.*

3.1.2 Makna bantu modal

Makna yang ditemukan dalam novel ini ialah makna kata modal kemampuan

(*ability*), kemungkinan (*possibility*), izin/mohon/permisi (*permission*), waktu yang akan datang (*future*), kewajiban (*obligation*) kondisi tertentu (*conditional*), permintaan (*request*).

3.2 Saran

Diharapkan pada peneliti lain dapat meneiliti tentang Modal dalam karya sastra lain.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F and Jan Aarts. 1982. *English Syntactic Structure Function and Categories in Sentences Analysis*. Oxford: Pergamon Press.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English: A Practical Reference Guide*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Gleason, H. A. 1961 *An Introduction to General Linguistics*. USA: Holt, Rinehart and Winston.
- John M and P. M. Yates. 1982. *Basic Language V: messages and meaning*.
- Lasut, Theresia.M.C. 1987. "Penggunaan Modal Bahasa Inggris Oleh Siswa-Siswa Pada Kelas Sedkolah Menengah Di Manado". Skripsi: Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- Quirk, Randolph, et. al. 1985. *A Comprehensive Grammar of the English Language*. New York: Longman Inc.
- Thomson, A. J. and Martinet, A. V. 1986. *A Practical English Grammar*. Oxford: Oxford University Press.
- Wishon George E. and Burks, Julia M. 1973. *Let's Write English*. New York: American Book Company.
- Wyss, Johann Rudolf. 2004. *The Swiss Family Robinson*. Delhi: Rohan Book Company.